

Universitas Mulawarman

INTEGRITAS

Informatif & Edukatif

Edisi I/Januari-Februari/2020



COVID-19 Pandemi Global?

Wawancara Integritas Dengan Ketua IDI Kaltim, Dr. dr. Nataniel Tandirogang, M.Si



www.unmul.ac.id

Center of Excellence for Tropical Studies



SALAM PEMBACA

Segala Puji dan syukur kami haturkan kehadirat Allah SWT. Setelah lebih dari satu dekade INTEGRITAS setia menemani aktivitas Sivitas Akademika Universitas Mulawarman. Pembaca Budiman, terima kasih atas apresiasi anda selama ini yang tetap mempercayakan INTEGRITAS sebagai bagian dari sumber informasi terkait aktifitas dan kegiatan di lingkungan Universitas Mulawarman.

Memasuki tahun 2020, tim redaksi akan mengulas topik terkait pandemi COVID-19 yang saat ini sedang merebak di banyak negara didunia beberapa bulan terakhir, hadir sebagai pembicara, Dosen FK Universitas Mulawarman sekaligus Ketua Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Kaltim; Dr. dr. Nataniel Tandirogang, M.Si. Selain berita diatas, kami juga menyajikan liputan khusus mengenai Pengukuhan 10 Guru Besar oleh Universitas Mulawarman, dimana tercatat sebagai yang terbanyak dalam sejarah, selain itu anda membaca berbagai liputan-liputan di lingkungan Universitas Mulawarman lainnya.

Terbitnya edisi terbaru INTEGRITAS tidak terlepas dari dukungan dan kontribusi dari berbagai pihak, seluruh tim redaksi mengucapkan terima kasih.

**MARI BERSAMA WUJUDKAN UNMUL MENJADI
WORLD CLASS UNIVERSITY**

REDAKSI

PENANGGUNG JAWAB Masjaya (Rektor);
WAKIL PENANGGUNG JAWAB Bohari Yusuf (WR IV)
PENASEHAT Mustofa Agung S (WR I), Abdunnur (WR II), Encik A Syaifudin (WR III);
PIMPINAN REDAKSI Akhmad Mauludin (Kabag Kerjasama dan Humas);
WAKIL PIMPINAN REDAKSI Dewi Novi Rianti (Kepala Sub Bagian Hubungan Masyarakat)
REPORTER DAN REDAKTUR Robby Adhitya, Firdan Farezal, Nur Endah Ramayanti
LAYOUT & DESAIN Akhmad Rino Cahyadi
SIRKULASI & IKLAN Yuli Yaning Dia, Hartanto, Kiki Angreani, Reza Maulana Yusuf
EDITOR Sulkarnain
DICETAK OLEH Sary Card

ISI BERITA DILUAR TANGGUNG JAWAB PERCETAKAN

WEBSITE
www.unmul.ac.id
FACEBOOK
[@universitasmulawarman](https://www.facebook.com/universitasmulawarman)
TWITTER
[@unmul](https://twitter.com/unmul)
INSTAGRAM
[@unmul](https://www.instagram.com/unmul)
YOUTUBE
Universitas Mulawarman
EMAIL
humas@unmul.ac.id

4-6 | BERANDA



COVID-19?



6-13 | LINTAS

Sertifikasi Mentor PAI UNMUL

Perpanjangan MoU UNMUL dengan Unismuh Palu

4 Calon Kepala BPKHM Paparkan Target dan Strategi Pengembangan UNMUL

Apel Hari Pertama Tahun 2020 Rektor: Hasilkan Output Maksimal

UNMUL Perpanjang MoU dengan Balitbanghub

Sosialisasi Penerimaan Mahasiswa Baru di TVRI Kaltim dan RRI Samarinda

Delegasi Kedubes AS Kunjungi UNMUL

UNMUL Gelar Lokakarya Penilaian Cadangan Karbon dan Keanekaragaman Hayati

UNMUL dan UNHAN Lakukan Pengabdian Pada Masyarakat

PMMB Batch I, Sebanyak 39 Mahasiswa UNMUL Jalani Magang di Sejumlah BUMN

FPIK UNMUL Adakan Panen Raya Ikan Lele Budidaya Sistem Bioflok Rektor

Lantik Dekan FEB dan Dekan FT

Kunjungan Yayasan Vidatra Bontang

Fakultas Farmasi UNMUL Adakan Workshop Bioinformatika



14-21 | LIPUTAN

AFI: Ingin UNMUL Jadi Universitas Kelas Dunia

Segera Selesai, UNMUL Akan Miliki Gedung dan Fasilitas Proyek IsDB

Bahas Kesiapan Menyambut IKN, UNMUL dan Unhan Gelar FGD

Workshop ULS BKN Susun Buku Ideologi dan Karakter Pancasila

PT. MMP Kaltim Salurkan Bantuan CSR dan Beri Kuliah Umum



Kementerian PUPR Berencana Bangun Asrama Mahasiswa di Kampus UNMUL

Fakultas Hukum UNMUL dan MK Gelar Seminar Nasional



UNMUL Bersama 3 PTN Teken MoU

22-23 | LIPUTAN KHUSUS



Pengukuhan 10 Guru Besar Rektor: Prestasi yang Sangat Berharga, Mulia serta Kebanggaan UNMUL

24-27 | MULAWARMANIA



Belajar Dari Pemindahan Ibu Kota Negara di Myanmar

Oleh Dadang Ilham K. Mujiono

28-30 | ZONA MAHASISWA

Kembangkan Asman Toga, Alumni Fakultas Farmasi UNMUL Sabet Juara Nasional

Mahasiswa Fakultas Farmasi UNMUL Ikuti Ajang Diplomas Internasional

Pecahkan Rekor SKD CPNS Samarinda, Alumni Fakultas Farmasi UNMUL Duduki Peringkat Satu





COVID-19?

Tim Humas UNMUL mencoba mencari informasi rinci mengenai virus yang sekarang sedang "mendunia" yakni COVID-19 atau Corona Virus 2019 dan berhasil mendapatkan kesempatan wawancara dengan dr. Nataniel Tandirogang, M.Si (Ketua Ikatan Dokter Indonesia Provinsi Kalimantan Timur) dan Dr. dr. Swandari Paramita., M.Kes (Praktisi Kesehatan Kalimantan Timur). Berikut kami rangkum hasil wawancara tim Integritas yang juga bisa anda lihat di channel Youtube Universitas

Dari sisi akademisi, apakah Virus Corona?

Virus Corona adalah virus yang secara umum banyak dijumpai pada lingkungan dan juga menginfeksi hewan karena sifatnya yang *zoonotic* dan kurang lebih ada 200 spesies. Adapun yang dapat menginfeksi manusia ada 7 spesies melalui saluran pernafasan. Dari 7 spesies tersebut ada 3 spesies *pandemic* antara lain SARS yang *pandemic* ditahun 2003, MERS-COV ditahun 2012-2013, dan SARS-COV 2

(COVID-19) ditahun 2020.

Apakah perbedaan antara Corona dan Covid-19?

Virus Corona adalah family, COVID-19 adalah bagian dari virus Corona yang berasal dari Beta Corona yang kemudian bermutasi dan bisa menginfeksi manusia yg awalnya menyerang hewan.

Berapa lama proses penularan dari Virus Corona?

Sesuai dengan kesepakatan

bersama Ikatan Dokter Indonesia (IDI), gejala inkubasi dari virus ini adalah 2-14 hari sejak terinfeksi. Walaupun ada kasus gejala muncul dalam beberapa jam setelah terinfeksi.

Virus Corona menginfeksi manusia yang memiliki sistem imun rendah, dilihat dari kelompok usia, usia berapakah yang rentan terinfeksi virus ini?

Dilihat dari data statistic, umur yang rentan sekali terjangkit virus ini adalah diatas 60 tahun, dan penderita lebih parah di atas 70 tahun itupun disertai dengan penyakit bawaan pada saluran pernafasan. Sehingga pasien yg tidak mempunyai riwayat pada saluran pernafasan memiliki gejala lebih ringan.



Bagaimana cara melindungi diri dari Virus Corona?

Virus Corona menular melalui *droplet infection* yakni cairan yang dikeluarkan saat kita berbicara, batuk dan bersin. Cara mencegahnya adalah dengan membatasi hal hal yg berhubungan dengan *droplet* tadi yaitu ada jarak tertentu sekitar 2 meter untuk membatasi diri agar tidak terkena cairan tersebut. Namun, cairan tersebut bisa menempel di dinding atau di meja dan tanpa disadari terkena telapak tangan dan menyentuh bagian wajah dan hidung sehingga virus bisa masuk ke dalam tubuh, timbul gejala dan sebagainya. Jadi, cara mencegah yang terbaik adalah dengan mencuci tangan menggunakan air dan sabun selama 60 detik. Virus Corona ini mengandung sebuah selubung protein yang apabila terkena bahan seperti deterjen akan langsung mati.

Untuk di daerah Kaltim, dimanakah RS Isolasi rujukan untuk Virus Corona?

Bagi pasien *suspect* Corona dapat dirujuk ke RS Abdul Wahab Syahrani Samarinda, RS Kanujoso Balikpapan, RS Parikesit Tenggarong dan beberapa RS Swasta lainnya. Jadi Rumah Sakit tersebut sudah disiapkan untuk menangani dan menampung pasien *suspect* COVID-19.

Apakah mengkonsumsi Vitamin C dapat mencegah tertularnya Virus Corona?

Beberapa media mengatakan bahwa herbal dapat membantu meningkatkan daya tahan tubuh termasuk dengan minum vitamin C. Namun, yang perlu diketahui adalah susunan tubuh kita ini sangat kompleks. Jadi, hanya dengan mengkonsumsi herbal dan vitamin C saja tidaklah cukup. Kita perlu istirahat yang cukup, olahraga yang teratur, dan tidak merokok.

Untuk para peneliti atau mahasiswa yang ingin bepergian ke luar negeri, apakah harus membatalkan

perjalanan mereka?

Pada saat dibandara, penumpang akan melewati serangkaian proses *screening* dan dicek suhu tubuh mereka. Apabila mereka memperlihatkan gejala demam, batuk dan sebagainya maka penumpang tersebut akan ditolak perjalanannya ke seluruh daerah di daerah Indonesia dan penerbangan Internasional, begitu juga sebaliknya untuk arus masuk ke Indonesia . Dan yang menjadi perhatian khusus adalah penumpang yang bepergian dari Negara-negara yang memiliki tingkat penyebaran Virus Corona yang cukup tinggi akan dikarantina selama 14 hari terlebih dahulu sebelum kembali ke masyarakat. Jadi, jika memang tidak memiliki kegiatan yang cukup mendesak disarankan untuk tidak bepergian terlebih dulu sesuai dengan Seruan dari Rektor Universitas Mulawarman.

**

Gejala Klinis

- Demam
- Batuk dan Pilek
- Gangguan Pernapasan
- Sakit Tenggorokan
- Letih dan Lesu

Tindakan Pencegahan

- Pakailah masker apabila merasa sakit atau tidak enak badan, Tutup mulut & hidung saat batuk dan bersin
- Rajinlah mencuci tangan menggunakan sabun antiseptic atau gunakanlah *hand sanitizer*
- Hindari kontak langsung dengan orang sakit atau terduga terpapar virus corona
- Hindari berkumpul di keramaian atau dengan orang banyak

Kontak

COVID-19 HOTLINE
119 Ext: 9
www.covid19.go.id

Universitas Mulawarman
humas@unmul.ac.id
 @unmul
 @UNMUL_TV
 @UNMUL_official

#UNMULSIAGA
CEGAH COVID-19

Pusat MPK-LP3M

Sertifikasi Mentor PAI UNMUL

Pusat Matakuliah Pengembangan Kepribadian Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (MPK-LP3M) Universitas Mulawarman (UNMUL) melaksanakan Sertifikasi Mentor Pendidikan Agama Islam (PAI) UNMUL. Acara ini dilaksanakan di Ruang Serbaguna Lantai Empat Rektorat UNMUL, Jum'at (28/2).

Sertifikasi Mentor Praktikum Pendidikan ini bekerjasama dengan LP3M Universitas Mulawarman untuk menghasilkan para mentor yang tidak hanya berkompeten pada beberapa aspek saja. Namun, bisa mengajarkan banyak nilai kehidupan



yang baik dalam dunia ke-Islaman.

Dalam sambutannya Ketua MPK-LP3M UNMUL M. Hasyim Mustamin, M.Ed menyampaikan sertifikasi mentor ini merupakan agenda tahunan yang telah dilaksanakan oleh Badan Pelaksana Praktikum Pendidikan Agama Islam (BPPAI) dibawah koordinator Dosen Pendidikan Agama Islam. "Kegiatan

ini pun bertujuan untuk mendapatkan mentor yang bisa membimbing seluruh kegiatan asistensi Pendidikan Agama Islam bagi para mahasiswa baru," ucapnya.

Dalam acara ini, Ketua Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu (LP3M) Universitas Mulawarman (UNMUL) yang dalam kesempatan ini diwakili oleh Sekretaris LP3M yakni Dr. Hamdi Mayulu, S. Pt., M.Si yang juga membuka acara kegiatan ini. Dr. Hamdi sebelum membuka kegiatan ini menyampaikan acara sertifikasi mentor langsung di hadapan peserta dan para tamu. "Saya sangat salut kepada semuanya, bahwa ini sudah secara benar terkoordinasi pembelajaran agama kita lebih baik, mari kita lebih menghargai perbedaan antar satu sama lain," pungkasnya. (hms/tik/zul)

Kerjasama

Perpanjangan MoU UNMUL dengan Unismuh Palu

Rabu (8/1), Universitas Mulawarman (UNMUL) dan Universitas Muhammadiyah (Unismuh) Palu sepakat kembali menjalin kerjasama dalam bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Pada Masyarakat dalam jangka waktu lima tahun kedepan.

Rektor UNMUL, Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si bersama Rektor Unismuh Palu, Dr. H. Rajindra, S.E., M.M membubuhkan tanda tangan pada lembar nota kesepahaman (Memorandum of Understanding/ MoU) di Ruang Rapat I Rektorat UNMUL.

"Hari ini kita melaksanakan



perpanjangan MoU. Terimakasih kepada masyarakat di Kalimantan Timur dan UNMUL khususnya yang telah banyak membantu masyarakat Palu ketika peristiwa gempa kemarin. Semoga bantuan yang diberikan menjadi amal," ujar Dr. Rajindra saat membuka sambutan.

Ia juga mengatakan, ada beberapa alumni dari UNMUL

yang saat ini menjadi wakil Rektor dan Dekan di Unismuh.

Setali tiga uang, Rektor UNMUL menyambut baik perpanjangan kerjasama yang telah berjalan sebelumnya. "UNMUL sejak tahun 2017 sudah memperoleh akreditasi unggul A dari BAN-PT. Dan sekarang sudah ada 12 program studi kita yang A. Jadi tidak salah Rektor Unismuh memilih kembali bekerjasama dengan UNMUL," tutur Prof. Masjaya.

Kami juga sedang berjuang, lanjutnya, akan membangun kampus utama lebih kurang 2.000 ha di kawasan Bukit Soeharto dan ini sudah disetujui oleh Menteri LHK. "Impian kami melalui visi misi, UNMUL akan menjadi universitas yang berstandar Internasional. Ini semua bagian dari niat yang bagus, tentu kami akan menyambutnya dengan baik. Saya memiliki harapan bahwa kerjasama ini dapat berjalan dengan baik dan banyak hal yang bisa kita lakukan bersama," pungkasnya. (hms/rob)

BPKHM

4 Calon Kepala BPKHM Paparkan Target dan Strategi Pengembangan UNMUL



Universitas Mulawarman (UNMUL) menyelenggarakan Seleksi Terbuka Jabatan Pimpinan Tinggi (JPT) Pratama Kepala Biro Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat (BPKHM), Senin (6/1). Kegiatan ini terselenggara di Rektorat Kampus Gunung Kelua selama tiga hari hingga Rabu (8/1).

Diikuti empat calon yang lolos seleksi administrasi, pada tahap pertama digelar Assesment Psikologi. Mereka adalah Afra Tustini Ekawati, S. Pd., M. Si, (Kabag TU Faperta), H. Bachriansyah, SH., M. Si (Kabag Keuangan UNMUL), I Gede Sudarma S.Sos., M.Si (Kabag TU FH), dan Sugiyarta, SE., M.Si. (Kabag TU FKIP). Hari pertama seleksi Assesment Psikologi di buka secara resmi oleh Wakil Rektor Bidang Umum, SDM, dan Keuangan UNMUL, Dr. Ir. Abdunnur, M.Si. Pada seleksi ini tim Assesment Psikologi Center FISIP UNMUL dipercaya

sebagai mitra pelaksanaan.

“Saya berharap secara khusus dalam seleksi ini semoga berjalan lancar hingga tahap akhir. Apapun proses itu bagian dari memberikan penguatan pada kehidupan kita. Tidak pernah orang berhasil kalau tidak mencoba, dengan mencoba kita punya best experience untuk mendapatkan keberhasilan berikutnya,” ujar Dr. Abdunnur.

Setelah tahap Assesment selesai kemudian dilanjutkan dengan tahap wawancara ke empat calon Kepala BPKHM UNMUL. Tahap wawancara ini dilakukan oleh dua pewawancara dari Tim Assesment Psikologi Center FISIP UNMUL, yaitu Lisda Sofia, S.Psi., M.Si. dan Rina Rifayanti, S.Psi., M.Psi.

Setelah melewati tahapan wawancara, ke empat calon Kepala BPKH di berikan kesempatan untuk masuk ke tahapan terakhir yakni Presentasi di hadapan Tim Penguji. Pada tahapan ini ke empat calon di haruskan menyampaikan visi misi, target, serta strategi apa yang akan di gunakan untuk mengembangkan UNMUL ke depannya. Adapun tim penguji yang hadir adalah dua orang dari Internal UNMUL yaitu Rektor UNMUL Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si dan Wakil Rektor Bidang Umum, SDM, dan Keuangan UNMUL, Dr. Ir. Abdunnur, M.Si serta tiga orang dari Eksternal UNMUL yaitu Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kaltim Prof. Dr. Ir. HM. Aswin, MM, Kepala PKP2A III LAN Kota Samarinda Dr. Mariman Darto, M.Si dan Dra. Hj. Ardiningsih, M.Si selaku Kepala BKD Provinsi Kaltim. (hms/rmy)



Apel Hari Pertama Tahun 2020. Rektor: Hasilkan Output Maksimal

Skala prioritas harus diimplementasikan dalam bekerja untuk menghasilkan output yang maksimal. Hal tersebut diutarakan Rektor Universitas Mulawarman (UNMUL), Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si saat memimpin Apel Gabungan pegawai di Halaman Rektorat, Senin, (06/01). Peningkatan motivasi kerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsi juga tidak luput dari perhatian pimpinan Universitas yang telah memasuki periode kedua kepemimpinannya ini.

“Kita semua harus sadar bahwa sesuai tugas dan fungsi adalah bagaimana menjadikan UNMUL lebih baik. Di tahun 2019, tidak dipungkiri sudah banyak capaian sebagai bentuk kerjasama semua unsur. Prestasi – prestasi tersebut dicapai



tidak dengan sendirinya namun hasil kerjasama semua pihak di kampus ini. Salah satu capaian yang berhasil direngkuh adalah jumlah Guru Besar yang bertambah berdasarkan keputusan Kementerian. Begitu pula dengan capaian akreditasi unggul di beberapa prodi,” jelasnya.

Pada tahun 2020 kali ini, Guru Besar dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik itu mengharapkan UNMUL dapat unggul dalam berbagai aspek serta menghasilkan output yang cepat, tepat dan bermanfaat di tengah – tengah masyarakat. Kebijakan untuk menggapai hal itu sebutnya, harus disesuaikan dengan

visi universitas.

“2023 UNMUL akan mewujudkan sebagai perguruan tinggi berstandar internasional yang mampu berperan dalam pembangunan bangsa melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bertumpu pada sumber daya alam khususnya hutan tropis lembab atau Tropical Rain Forest dan lingkungannya,” harapnya.

Apel gabungan yang dimulai tepat pukul 07.30 WITA itu, dihadiri para Wakil Rektor, Dekan, Ketua Lembaga hingga pegawai dari 14 Fakultas, serta seluruh pegawai Unit Kerja dilingkungan UNMUL. (hms/frn)

UNMUL Perpanjang MoU dengan Balitbanghub

Universitas Mulawarman (UNMUL) kembali memperpanjang kerjasama dengan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan (Balitbanghub), Rabu (26/2). Kesepakatan Bersama (Memorandum of Understanding/MoU) tersebut tentang penelitian, pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi serta publikasi ilmiah.

Rektor UNMUL, Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si bersama Ir. Umiyatun



Hayati Triastuti, M.Sc selaku Kepala Balitbanghub hadir dan menandatangani secara langsung naskah perjanjian kerjasama tersebut dalam jangka waktu lima tahun mendatang.

Turut hadir Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi menyaksikan

penandatanganan MoU yang dirangkaikan dengan Dialogue Indonesia Merajut Konektivitas Ibu Kota Negara, di Ballroom Hotel Sultan Jakarta. (hms/rob)

Sosialisasi Penerimaan Mahasiswa Baru di TVRI Kaltim dan RRI Samarinda

Setelah melaksanakan sosialisasi tentang penerimaan mahasiswa baru tahun akademik 2020/2021 ke sepuluh kabupaten/kota yang ada di Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim). Kali ini, Universitas Mulawarman (UNMUL) melakukan sosialisasi yang dirangkai dengan dialog interaktif yang dilaksanakan di Televisi Republik Indonesia (TVRI) Kaltim dan Radio Republik Indonesia (RRI) Samarinda, pada Selasa dan Rabu (7 dan 8/1).

Agenda seperti dialog interaktif ini



rutin dilaksanakan setiap tahunnya di TVRI Kaltim dan RRI Samarinda. Adapun yang bertindak sebagai narasumber dialog interaktif di TVRI Kaltim tentang penerimaan mahasiswa baru tahun akademik 2020/2021 yaitu Prof. Dr. Ir. Mustofa Agung Sardjono sebagai Ketua Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Mulawarman tahun 2020 yang juga Wakil Rektor Bidang Akademik UNMUL dan Drs.

La Hasan, M.Si sebagai Sekretaris Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Mulawarman yang juga Kepala Biro Akademik dan Kemahasiswaan UNMUL.

Sedangkan dialog interaktif yang dilaksanakan di RRI Samarinda narasumbernya antara lain, Prof. Dr. Ir. Mustofa Agung Sardjono, Drs. La Hasan, M.Si serta Kepala Sub Bagian Humas UNMUL Dewi Novi Rianti, S.H., M.H. (hms/zul)

Delegasi Kedubes AS Kunjungi UNMUL



Delegasi Kedutaan Besar (Kedubes) Amerika Serikat (AS) melalui Tim Regional Liaison Officer (RLO) melakukan kunjungan ke Universitas Mulawarman (UNMUL), Rabu, (05/02). Dalam kunjungan yang diterima oleh Wakil Rektor Bidang Akademik, Prof. Dr. Ir. Mustofa Agung Sardjono didampingi Kepala UPT. Layanan Internasional (LI) UNMUL, Widi Sunaryo, S.P., M.Si., Ph.D

dan jajarannya di Ruang Tunggu Tamu, Rektorat UNMUL tersebut, kedua belah pihak membahas beberapa peluang kerjasama di masa datang.

Kunjungan yang berlangsung mulai pukul 14.00 WITA itu, Tim RLO Kedubes AS dipimpin oleh Nathan Austin, dari Bagian Lingkungan, Iptek dan Kesehatan. Bersama Andy Vo, Bagian Konsular, serta Carmelita dari Bagian Humas. Mereka menyatakan

ingin bertemu dan berdiskusi dengan pimpinan Perguruan Tinggi sebagai wujud perkenalan serta menjalin tali silaturahmi dengan akademisi serta jajaran Rektorat UNMUL.

"Tim RLO adalah tim yang dibentuk oleh Kedutaan Besar AS untuk mengunjungi provinsi – provinsi di Indonesia guna mengenal lebih jauh daerah serta budaya di suatu provinsi dan menjalin kontak dengan Lembaga Pemerintahan, pihak universitas dan kontak – kontak alumni pendidikan AS," ungkap Nathan dalam Bahasa Inggris.

Setelah melakukan pertemuan, tim RLO juga menyempatkan diri untuk melakukan kunjungan ke Perpustakaan UNMUL yang berlokasi tepat di Gedung Rektorat. Dalam aktivitas ini rombongan turut pula melihat Warung Prancis atau Francis Corner yang saat ini menjadi destinasi belajar baru bagi mahasiswa UNMUL. (hms/frn)

UNMUL Gelar Lokakarya Penilaian Cadangan Karbon dan Keanekaragaman Hayati



Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya fungsi hutan dan ekosistemnya melahirkan tuntutan praktek pengelolaan hutan produksi secara lestari. Agar praktek pengelolaan hutan lestari tersebut dapat diakui dan diterima oleh pengguna hasil

hutan, maka diperlukan instrumen yang memenuhi standar pengelolaan lestari.

Berkenaan dengan hal tersebut, Prodi Magister Ilmu Lingkungan dan Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman (UNMUL) bekerjasama dengan Universitas Kyoto melaksanakan Lokakarya dan Pelatihan "Biodiversity

Observation, Land and Ecosystem Health" untuk menilai Keragaman Hayati dan Jasa Lingkungan pada Kawasan hutan produksi, Kamis (30/1).

Kegiatan yang terselenggara di Kampus Gunung Kelua ini menghadirkan narasumber yang berkompeten dibidangnya. Diantaranya Prof. Kanehiro Kiyatama, Graduate School of Agriculture Universitas Kyoto dan Prof. Dr. Ir. H. Wawan Kustiawan, M.Agr, Sc selaku Koordinator Magister Ilmu Lingkungan UNMUL.

Tujuan dari lokakarya dan pelatihan ini adalah sebagai sarana belajar memverifikasi sistem pengamanan kehati dan pengelolaan jasa lingkungan pada konsesi kehutanan dalam proses sertifikasi FSC untuk jasa lingkungan dan penggunaan mekanisme lainnya seperti REDD+. Agenda ini pun ditutup dengan diskusi tanya jawab bersama para peserta yang hadir. (hms/rob)

UNMUL dan UNHAN Lakukan Pengabdian Pada Masyarakat

Universitas Pertahanan (UNHAN) melalui Fakultas Keamanan Nasional, Program Studi Damai dan Resolusi Konflik bersama Universitas Mulawarman (UNMUL) bekerjasama dalam bidang pengabdian pada masyarakat dalam bentuk Sosialisasi dan Penanaman Pohon. Kelurahan Simpang Pasir, Kecamatan Palaran, Kota Samarinda menjadi tempat pelaksanaan acara kedua universitas ini dengan melibatkan mahasiswa dan warga masyarakat sekitar, Jum'at, (28/02).

Sosialisasi bertema "Deteksi Dini



Potensi Konflik Sosial" bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam upaya mencegah konflik sosial diisi oleh narasumber Kepala Staf Kodim Samarinda, Mayor Infanteri Muhammad Alex Borneo dan akademisi UNHAN, Anang Puji Utama, S.H.,M.Si. Dalam kesempatan yang sama dihadiri pula Dekan Fakultas Keamanan Nasional UNHAN, Laksamana Muda TNI, Dr. Siswo Hadi Sumantri, S.T., M.MT.

Dari UNMUL, hadir Kepala Biro Akademik dan Kemahasiswaan, Drs. La Hasan., M.Si, mewakili Wakil

Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, didampingi Kepala Bagian Kemahasiswaan, Asnan, AS, S.Sos., M.Si. "Mahasiswa harus melaksanakan pengabdian pada masyarakat, untuk memenuhi implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui kegiatan ini, para mahasiswa akan mengetahui problematika yang terjadi di tengah – tengah masyarakat, sekaligus mengantisipasinya dan menambah wawasan," ungkap Drs. La Hasan., M.Si dalam sambutannya. (hms/frn)

PMMB Batch I, Sebanyak 39 Mahasiswa UNMUL Jalani Magang di Sejumlah BUMN



Sebanyak 39 Mahasiswa Universitas Mulawarman (UNMUL) akan mengikuti Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) Batch I tahun 2020. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni UNMUL Dr. Ir. Encik Ahmad Syaifudin, M.P secara simbolis melepas para peserta PMMB UNMUL, yang dilaksanakan di Ruang Rapat I Lantai Tiga Rektorat UNMUL, Rabu (29/1).

Selama enam bulan, mereka akan

menjalani program magang di sejumlah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sesuai yang ditetapkan. PMMB merupakan kegiatan yang dilaksanakan atas kerja sama Kementerian BUMN, Forum Human Capital Indonesia (FHCI) serta sejumlah perguruan tinggi di Indonesia.

Koordinator PMMB UNMUL Ir. Hj. Masayu Widiastuti, M.T menyampaikan pada hari ini kita akan melaksanakan kegiatan pelepasan untuk Program

Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB). Sampai pada hari ini kita masih melakukan pemrosesan bagi mahasiswa yang masih terdaftar didalam date base kami untuk pengajuan program ini, yang sudah fix dikami adalah sekitar 39 orang karena dua yang dari Pelindo mereka masih melakukan proses dengan penyesuaian ini penempatan yang ada di Pelindo dan ada beberapa lagi di beberapa perusahaan.

“Kita menyadari bahwa ini adalah program selama satu semester, sehingga kami juga akan melakukan koordinasi dengan fakultas di tempat asal adik-adik sekalian. Kami berharap pesan-pesan yang diberikan oleh Bapak Wakil Rektor bisa betul adik-adik sematkan dan laksanakan sehingga kegiatan ini akan berakhir dengan kondisi yang baik dan kitapun mendapatkan penilaian yang baik dari beberapa perusahaan, yang Insha Allah program kedepan bisa berlanjut di beberapa perusahaan lainnya,” kata Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Teknik itu. (hms/zul)

FPIK UNMUL Adakan Panen Raya Ikan Lele Budidaya Sistem Bioflok



Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) Universitas Mulawarman (UNMUL) melaksanakan kegiatan panen raya ikan lele yang merupakan hasil pertama atau ujicoba budidaya sistem bioflok bantuan dari Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Kegiatan ini dilaksanakan di Halaman Laboratorium Pengembangan Ikan Lokal, Jurusan Budidaya Perairan FPIK UNMUL, Kamis (27/2).

Kepala Laboratorium Budidaya Perairan Sistem dan Teknologi Akuakultur Sumoharjo, S.Pi., M.Si menyampaikan bahwa melalui acara Panen Raya Lele Sistem Bioflok ini mahasiswa

sudah belajar dan kita ajarkan dengan teknologi terbaru seiring dengan perkembangan teknologi akuaponik di dalam akuakultur yang dikombinasikan sehingga menghasilkan ikan yang tidak berbau dan sehat.

Sementara, Dekan FPIK UNMUL Prof. Dr. Ir. H. Iwan Suyatna, M. Sc., DEA, menjelaskan melalui kegiatan panen raya ikan lele ini adalah hasil pertama atau ujicoba budidaya sistem bioflok yang merupakan hasil bantuan dari Kementerian Perikanan dan Ilmu Kelautan (KKP). “Kami memang selalu berupaya menyiapkan fasilitas

yang cukup untuk menunjang proses belajar mengajar baik dosen maupun mahasiswa kami. Fasilitas ini juga dapat mengembangkan populasi ikan lokal dengan berbagai inovasi yang dilakukan,” paparnya.

Senada dengan Dekan FPIK UNMUL, Rektor UNMUL yang dalam kesempatan ini diwakili oleh Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Dr. Ir. Encik Akhmad Syaifudin, M.P menuturkan melalui kegiatan ilmiah ini tidak hanya dihabiskan dalam praktikum saja tetapi ada kegiatan luar, salah satunya kewirausahaan. Selain mendapatkan penghasilan, fakultas harus memberikan rekognisi kompetensi apa yang didapatkan dari berwirausaha itu, hal ini sejalan dengan program Mas Menteri yaitu Merdeka Belajar bagi mahasiswa. (hms/kas/zul)

Rektor Lantik Dekan FEB dan Dekan FT



Rektor Universitas Mulawarman (UNMUL) Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si secara resmi melantik Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UNMUL Prof. Dr. Hj. Syarifah Hidayah, M.Si dan Dekan Fakultas Teknik (FT) UNMUL Ir. Muhammad Dahlan Balfas, S.T., M.T., periode 2020-2024. Acara pelantikan ini dilaksanakan di Aula Dekanat Lantai III FEB UNMUL, Jum'at (14/2).

"Selamat kepada kedua Dekan (Prof. Syarifah dan Ir. Muhammad Dahlan Balfas, M.T) yang dilantik. Beliau berdua dipilih kembali oleh senat masing-masing fakultas. Tentu ini bagian

dari gambaran kepada kita, bahwa apa yang dilakukan selama 4 tahun, berarti ditengah civitas masing-masing fakultasnya dianggap sukses sehingga harus melanjutkan karena masih banyak agenda yang diselesaikan," kata Rektor dalam sambutannya.

Prof. Masjaya menambahkan, kami atas nama pimpinan UNMUL menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada senat yang sudah mengusulkan dua nama ini, dan alhamdulillah kami merestui karena dicatatkan kami bahwa beliau sudah memenuhi target, capaian kinerja yang ditandatangani. Alhamdulillah

dua-duanya mampu mewujudkan salah satu program studinya berakreditasi A di lingkungan fakultasnya masing-masing. "Catatan penting yang perlu digaris bawahi dari harapan Mas Menteri terhadap kampus merdeka didalamnya ada hak mahasiswa untuk memilih dan mengambil 40-60 sks yaitu setara dengan 2+1 semester untuk memilih bagaimana beraktivitas khususnya diluar dan didalam lingkungan UNMUL. Yang saya maksud diluar ada 2 semester, katakan 40 sks yaitu barangkali bisa melakukan berbagai aktivitas, kita bermitra dengan perusahaan, mitra dengan pemerintah daerah, bermitra dengan membina pedesaan, bermitra dengan membina masyarakat dan berbagai kelompok lain termasuk kalau memungkinkan kita melakukan kerjasama dengan dunia internasional yaitu setara 2 semester atau 40 sks. 1 semester prodi di internal UNMUL dimungkinkan untuk mengambil pilihan mata kuliah diinternal prodi yang berbeda di fakultas yang berbeda, misalnya prodi ekonomi bisa mengambil di fakultas teknik 1 semester ini harus kita coba rangkum dan kita bahas bersama," pungkas Prof. Masjaya. (hms/zul)

Organized by
Spatial Explorer

Technical Sponsor by Springer

Technical Co-Sponsor in SCOPUS journals by
South African Computer Journal
INTERNATIONAL JOURNAL OF ADVANCES IN INTELLIGENT INFORMATICS
COMPUSSOFT

In Collaboration with
JAIST
Lincoln University
UMS

www.iccstec.org

The 7th International Conference on Computational Science and Technology

Kunjungan Yayasan Vidatra Bontang



Yayasan Vidya Darma Patra (Vidatra) sebagai yayasan pendidikan yang terletak di Kota Bontang, Provinsi Kalimantan Timur dan berada dibawah naungi PT Badak NGL mengunjungi Universitas Mulawarman (UNMUL) dan bertujuan menjajaki peluang kerjasama dalam berbagai bidang.

Ketua Harian Yayasan Vidatra, Drs. Nuri Fathurohman., M.Pd yang didampingi Kepala Sekolah SMA Vidatra, Rohmad Taufiq, M.Pd, diterima langsung oleh Wakil Rektor Bidang

Perencanaan, Kerjasama dan Humas, Dr. Ir. Bohari Yusuf., M.Si bersama Kepala Bagian Kerjasama dan Humas, Drs. Akhmad Mauludin, M.Si, Kepala Bagian Perencanaan, Zia Ul Wasyi, S.Sos., M.Si serta Kepala Sub Bagian Humas, Dewi Novi Rianti, S.H., M.H.

Diawal pertemuan yang berlangsung di Ruang Tunggu Tamu, Rektorat UNMUL, Selasa, (21/01) itu, selain menayangkan video profil universitas, beberapa jalur penerimaan mahasiswa baru yang tersedia di UNMUL tidak ketinggalan disampaikan.

“Yayasan Vidatra menjalin kerja sama dengan berbagai universitas dalam skala nasional maupun global untuk memperluas kesempatan dan meningkatkan akses terhadap pengembangan pendidikan, program pertukaran, penelitian kolaboratif dan mendorong berbagai inisiatif dan inovasi,” ujar Ketua Harian Yayasan Vidatra.

Yayasan ini sebutnya, terbagi menjadi tiga lembaga pendidikan yaitu Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Dirinya juga berharap agar dapat terjalin kerjasama antara kedua belah pihak khususnya pada proses penerimaan mahasiswa.

Pun demikian dengan UNMUL, yang menyatakan selain penerimaan mahasiswa baru, kerjasama yang memungkinkan adalah pada bidang Corporate Social Responsibility (CSR). Bahkan dalam waktu dekat, delegasi UNMUL juga akan melakukan kunjungan balasan guna mempresentasikan rencana program – program kerjasama ke pihak PT Badak NGL. (hms/frn)

Fakultas Farmasi UNMUL Adakan Workshop Bioinformatika

Sebagai bentuk peningkatan pengetahuan bagi para dosen di Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman (UNMUL), Fakultas Farmasi melalui panitia Mulawarman Pharmaceutical Conference XI (MPC), melaksanakan Workshop Bioinformatika dengan tema “Computer – Aided Pharmaca Discovery”. Acara dilaksanakan di Gedung Administrasi lantai 2 Fakultas Farmasi UNMUL pada hari Selasa (25/2). Workshop ini merupakan rangkaian dari Mulawarman Pharmaceutical Conference XI.



Hadir sebagai narasumber adalah Muhammad Yusuf, M.Si., Ph.D, staf pengajar Fakultas MIPA Kimia Universitas Padjadjaran, Dr. Ari Hardianto, dari Pusat Riset Bioteknologi dan Bioinformatika Universitas Padjadjaran, dan dan Ade Rizki Ridwan Firdaus dari Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran. Ketua pematiri tersebut menyampaikan topik yang saat ini sedang ramai diperbincangkan, yakni infeksi virus Corona atau Covid-19.

Panitia MPC XI yang diwakili oleh Ketua Panitia, Dr. Angga Cipta Narsa, Apt menuturkan bahwa workshop yang ada saat ini hanya sebagai stimulasi. Selanjutnya diharapkan peserta dapat menggunakannya dalam proses penelitian.

“Diharapkan para peserta dapat terus belajar dan menggunakan aplikasi ini dengan baik. Sebab apa yang telah dipelajari saat ini, sangat menunjang untuk perkembangan Fakultas Farmasi UNMUL kedepan,” tutur Dr. Angga Cipta Narsa, yang juga Koordinator Program Studi Ahlimadya Farmasi. (hms/ff/mp/hms/zul)



AFI: Ingin UNMUL Jadi Universitas Kelas Dunia

Di Ruang Rapat Satu Lantai Tiga Rektorat, Prof. Dr. H. Awang Faroek Ishak (AFI), M.M., M.Si menyatakan keinginan dan harapannya agar Universitas Mulawarman (UNMUL) dalam beberapa tahun mendatang dapat menjadi Universitas berskala internasional. Pernyataan tersebut dilontarkan Gubernur Kalimantan Timur (Kaltim) periode 2008 hingga 2018 itu dalam sebuah Diskusi Bersama Civitas Akademika, Rabu, (15/01).

Bertema "Peran DPR RI dalam Penguatan Riset dan Inovasi di UNMUL" anggota DPR RI Komisi VII itu di awal pemaparannya menyampaikan, ke depan UNMUL bisa setara dengan Perguruan Tinggi di beberapa Negara Asia Tenggara lainnya.

"Kita harus merencanakan dengan baik dengan dukungan infrastruktur, program jangka panjang juga mutlak diperlukan untuk mewujudkan hal itu. Saat saya menjadi Dekan di UNMUL dulu, beberapa inovasi telah dilakukan salah satunya menyekolahkan para

dosen ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Dengan beberapa komitmen diantaranya setelah selesai menyelesaikan studinya wajib kembali ke UNMUL sebagai pengajar," kenangannya.

Bersama para Dekan, Ketua Lembaga dan UPT, Kepala Bagian serta Kepala Sub Bagian terkait yang hadir dalam kesempatan ini, mantan Pembantu Rektor III UNMUL itu turut pula membahas kesiapan Kaltim sebagai lokasi pemindahan Ibukota Negara.

Kesiapan dan dukungan pemerintah daerah terhadap rencana pemindahan ibukota negara pada aspek sosial dan ekonomi sebutnya, akan berdampak spesifik terhadap ekonomi masyarakat Kaltim

diantaranya terjadi peningkatan produksi, konsumsi, distribusi barang/jasa, sekaligus terbukanya lapangan pekerjaan.

Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat UNMUL, Dr. Ir. Bohari Yusuf, M.Si sebagai moderator diskusi yang juga dalam kapasitasnya mewakili Rektor dalam pertemuan ini mengapresiasi kehadiran tokoh Kaltim tersebut.

"Hari ini kita mendapatkan kehormatan karena berkesempatan bisa berdiskusi dan melalui kegiatan ini beliau dapat menampung aspirasi warga kampus sehingga disampaikan dalam peran beliau sebagai anggota DPR RI. Manfaatkanlah kesempatan ini guna menyampaikan harapan kita semua sebagai pengelola universitas agar bisa ditampung di DPR RI sebagai Lembaga politik di negara kita ini," tuturnya. (hms/frn)





Segera Selesai, UNMUL Akan Miliki Gedung dan Fasilitas Proyek IsDB

Mengawali tahun 2020, Universitas Mulawarman (UNMUL) diproyeksikan akan segera memiliki sejumlah gedung dan fasilitas baru. Hal tersebut ditandai dengan syukuran pengecoran terakhir proyek konstruksi gedung dan infrastruktur 4in1 project Islamic Development Bank (IsDB) di UNMUL, Senin (20/01).

Kegiatan ini diinisiasi oleh PT. Nusa Konstruksi Enjiniring (NKE), Tbk di Jalan Sambaliung kampus Gunung Kelua, area pembangunan Gedung Laboratorium Kesehatan Masyarakat dan Laboratorium Farmasi. "Saat ini kita berada di zona 1 diantara gedung kembar. Awalnya kami sempat ragu ini bisa berdiri, karena saat ini kita sedang berada di atas rawa. Hasil studi amdal menunjukan tidak memungkinkan untuk ditimbun, oleh karena itu kita biarkan dibawahnya ada aliran air dan kita proyeksikan akan menjadi kolam kedepannya," ucap Dr. Bohari Yusuf, M.Si selaku Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama dan Humas

UNMUL.

Semua project, lanjutnya, ditargetkan akan rampung sebelum bulan Juli 2020. "Dari seluruh project di UNMUL yang dilaksanakan oleh PT. NKE sudah selesai 80 persen dan itu sama seperti tiga Universitas lainnya yang menerima dana IsDB," imbuh Dr. Bohari yang juga Vice Direktur Project Implementation Unit (PIU) UNMUL.

"Saat ini kita juga sedang mengajukan additional work sekitar 48 Miliyar untuk penyediaan air bersih dan penambahan fasilitas IT. Mohon doa restunya dan saya mengucapkan penghargaan kepada semua komponen yang telah berpartisipasi dalam project ini baik di internal UNMUL maupun dari eksternal," jelasnya.

Rektor UNMUL, Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si dalam sambutannya mengatakan aktifitas ini biasa dilakukan oleh para kontraktor. "Artinya ini suatu bentuk informasi kepada kita bahwasannya kegiatan ini akan berakhir dalam waktu dekat. Dengan hadirnya proyek ini tentunya bagian dari mempercepat kemajuan UNMUL. Yakin saya setelah beberapa aktifitas dari pembangunan ini, tanggapannya selalu positif," ujar Prof. Masjaya.

Untuk diketahui, kegiatan ini juga diikuti pengecoran bersama secara simbolis sebagai tanda telah selesainya pekerjaan struktur pada proyek pembangunan UNMUL dan dilanjutkan dengan penandatanganan prasasti oleh Rektor UNMUL. (hms/rob)





Bahas Kesiapan Menyambut IKN, UNMUL dan Unhan Gelar FGD

Universitas Pertahanan (Unhan) melalui Fakultas Keamanan Nasional Unhan mengunjungi Universitas Mulawarman (UNMUL) untuk melaksanakan acara Focus Group Discussion (FGD) dengan tema “Kesiapan Menyambut Ibu Kota Negara”. Kegiatan ini dilaksanakan di Ruang Rapat Lantai III Rektorat UNMUL, Jum’at (28/2).

Dekan Fakultas Keamanan Nasional Unhan yang diwakili oleh Sekretaris Program Studi (Prodi) Damai dan Resolusi Konflik Kolonel Laut Dr. Agus Adrianto, S.T., M.M menyampaikan pada hari ini kita dapat berkumpul dan bersilaturahmi pada acara Focus Group Discussion (FGD) persiapan Kalimantan

Timur (Kaltim) dalam menyambut Ibu Kota Negara (IKN). “Saya mengucapkan terima kasih atas sambutan luar biasa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai rangkaian dari kegiatan Mahasiswa KKN Universitas Pertahanan (Unhan) di Universitas Mulawarman (UNMUL),” ungkapnya.

Lebih lanjut, Kolonel Laut Laut Dr. Agus menambahkan, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini merupakan rangkaian dari kuliah kerja dalam negeri Mahasiswa Unhan selain melakukan riset terkait pemindahan Ibu Kota Negara, mahasiswa juga terjun langsung untuk menggelar diskusi terbuka dengan UNMUL guna memperluas wawasan dan kesiapan kita dalam pemindahan Ibu Kota

Negara. “Dalam kesempatan kali ini sejumlah mahasiswa Prodi Damai dan Resolusi Konflik Fakultas Keamanan Nasional Unhan akan melaksanakan FGD yang dihadiri oleh narasumber yang ahli dibidangnya,” jelasnya.

Sementara, Rektor UNMUL yang dalam kesempatan ini diwakili oleh Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat Dr. Ir. Bohari Yusuf, M.Si mengatakan tentu FGD dengan tema “Kesiapan Menyambut Ibu kota Negara” ini sangat menarik untuk dibahas dan diperbincangkan oleh kita semua.

“Terkait dengan tema FGD ini maka UNMUL secara kelembagaan menyatakan bahwa UNMUL sangat siap untuk menyambut. UNMUL, begitu dicetuskan oleh Pak Presiden bahwa Ibu Kota di Kaltim, maka UNMUL memohon kepada Menteri Kehutanan dan Lingkungan Hidup untuk mendapatkan lahan dan alhamdulillah kita sudah disetujui lahan 2.000 hektare didalam areal IKN. Kami juga termasuk yang tidak terlalu sepatat untuk membangun universitas baru di IKN, karena UNMUL sudah ada,” tuturnya. (hms/zul)





Workshop ULS BKNP Susun Buku Ideologi dan Karakter Pancasila

Mengundang para peserta dari beberapa unsur, Unit Layanan Strategis (ULS), Badan Kajian Pancasila dan Kenegaraan (BKNP), Universitas Mulawarman (UNMUL), berhasil menggelar sebuah Workshop Penyusunan Materi Buku: Ideologi dan Karakter Pancasila di Hotel Midtown, Kota Samarinda.

Jum'at, (31/01) hingga Sabtu, (01/02) peserta dibekali informasi seputar ideologi pancasila dan revitalisasi pendidikan karakter kebangsaan. "Dasar kegiatan ini bermula dari rasa keresahan kami terhadap penguatan ideologi di lingkungan kampus. Organisasi ini memiliki visi untuk menumbuhkembangkan ideologi Pancasila," tegas Dr. Suryaningsih, S.Pd., M.Pd sebagai Ketua Panitia Acara.

Ideologi Pancasila tambahnya, menjadi pemersatu seluruh perbedaan dan menjadi karakteristik bagi bangsa Indonesia. Ia berharap agar nilai – nilai Pancasila tetap ada hingga saat ini. Hingga membentuk cara berpikir yang kemudian terimplementasi dalam kehidupan sehari – hari. "Pancasila

adalah solusi dari segala tindakan kita," sebutnya.

Dalam laporannya, Koordinator Prodi PPKN, FKIP itu menyatakan, acara ini bertujuan merangkul para pemerhati ideologi Pancasila sebagai peserta untuk mengkaji bersama beberapa materi dari narasumber. "Harapannya para peserta bisa mengikuti workshop dengan baik dan output pada aktivitas ini sebagai sebuah rekomendasi terbitnya sebuah buku yang mengarah pada ideologi Pancasila dan dapat terwujud dalam kehidupan kita," tambahnya.

Ketua BKNP UNMUL, Mohamad Ridwan, M.Si menegaskan, BKNP mengajak para peserta untuk bisa menerbitkan sebuah buku dengan gaya bahasa yang menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Selain itu, di waktu mendatang dirinya

mengusulkan agar membentuk kegiatan mentoring Pancasila yang melahirkan cendekiawan berwawasan atau berideologi Pancasila. "Pancasila merupakan common sense dan kita berdiri atas dasar yang sama," katanya.

Sedangkan di sesi penyampaian materi, panitia menghadirkan Dr. Mohamad Anas, M.Phil dari Universitas Brawijaya yang memaparkan Peluang dan Tantangan Pancasila di Era Digital dalam Pembentukan Karakter.

Dosen Magister Ilmu Sosial FISIP dan Sekretaris Pusat MPK Universitas Brawijaya tersebut mengulas beberapa persoalan yang terkait dengan karakter di Perguruan Tinggi meliputi intoleransi, ekstrimisme, politik identitas, narkoba bahkan korupsi yang berimplikasi pada rendahnya nalar kritis dan kreatif. Tiga dimensi karakter berbasis Pancasila diutarakannya, yaitu dimensi moral rasional, dimensi sosial atau komunitas, serta dimensi individual.

"Dimensi moral rasional adalah nilai – nilai transcendental, bersifat reflektif. Dimensi sosial berhubungan dengan relasi individu dengan lainnya. Sementara dimensi individual yakni aspek antropologi pendidikan karakter," paparnya.

Diruangan yang sama delegasi dari Bandiklat Provinsi Kaltim, Dr. Fitriansyah, ST., MM tampak pula menyampaikan pembahasan berjudul Pembudayaan dan Kontekstualisasi Pancasila dalam Perspektif Lokalitas dan Historisitas. Workshop ini dibuka secara resmi, Tim Pengarah dan Tim Ahli, Dr. Iman Surya, M.Si. (hms/frn)





PT. MMP Kaltim Salurkan Bantuan CSR dan Beri Kuliah Umum

Di Ruang Serbaguna Lantai Empat Rektorat Universitas Mulawarman (UNMUL), Perseroan Terbatas (PT). Migas Mandiri Pratama (MMP), Kalimantan Timur (Kaltim) menyalurkan bantuan Program Departemen Corporate Social Responsibility (CSR) dalam bentuk penyerahan 2000 buku. Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) tersebut juga dalam kesempatan yang sama memberikan Kuliah Umum bertema “Energi Berdaulat untuk Indonesia Maju”. Rabu, (26/02).

Dihadapan para mahasiswa yang hadir, Direktur Utama PT MMP Kaltim, Wahyu Setiaji, ST., MT saat menjadi narasumber di kuliah umum menjelaskan, berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kaltim nomor 11 tahun 2009 tentang PT. MMP, mempunyai tugas dan fungsi sebagai Perusahaan yang tidak hanya berorientasi pada laba, namun juga mempunyai misi lainnya sebagai kepanjangan tangan Pemerintah Provinsi, dalam rangka menggerakkan roda perekonomian

dan juga berfungsi sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD).

“Saat ini BUMD Migas memiliki peluang yang besar untuk menjadi perusahaan yang mandiri dan profesional. Perhatian pemerintah pusat melalui Kemendagri dan Kementerian ESDM sangat baik dalam mengembangkan BUMD Migas di Indonesia,” jelasnya. BUMD ini juga tambahnya, telah meraih sebagai TOP BUMD Aneka Usaha Tahun 2019 lalu.

Kepala Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK) UNMUL, Drs. La Hasan., M.Si mengutarakan bahwa, aktivitas akademik ini sebuah bentuk

kepedulian dari PT. MMP terhadap dunia pendidikan dalam hal ini sumbangan buku untuk mahasiswa.

“Kegiatan ini juga merupakan bentuk aktivitas yang berkaitan dengan visi dan misi universitas salah satunya kerjasama selain CSR namun juga dapat berlanjut ke program magang mahasiswa dan berbagai bidang lain,” urainya, sebelum membuka acara secara resmi mewakili Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni.

Sementara itu, dari unsur Pemerintah Provinsi, Asisten Perekonomian dan Administrasi Pembangunan Kaltim, H. Abu Helmi, SE., M.Si sebagai salah satu narasumber menyebutkan, saat ini Pemerintah telah mensosialisasikan aturan tentang pengelolaan Participating Interest (PI) sebesar 10 persen migas. Sehingga, para stakeholder mengetahui informasi tersebut.

“PT MMP merupakan BUMD yang menerima tawaran PI 10 persen, di blok Mahakam. Harapannya tentu dalam rangka membiayai pembangunan kita memerlukan PI tersebut agar program pembangunan di Kaltim terus berjalan dengan baik,” harapnya.

Acara yang berakhir pukul 11.45 itu, diakhiri dengan penyerahan secara simbolis donasi buku dan penandatanganan berita acara penyerahan kepada Fakultas Hukum dan Fakultas Farmasi UNMUL. (hms/frn)





Kementerian PUPR Berencana Bangun Asrama Mahasiswa di Kampus UNMUL



Menindaklanjuti proposal yang disampaikan Universitas Mulawarman (UNMUL), tentang pembangunan Asrama Mahasiswa kepada Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemen PUPR) Republik Indonesia (RI), Direktur Rumah Susun, Ditjen Penyediaan Perumahan Kementerian PUPR, Ir. M. Hidayat, MM meninjau langsung lokasi rencana pembangunan Asrama di Kampus Gunung Kelua ini.

Didampingi Rektor UNMUL, Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si, bersama para Wakil Rektor dan pejabat terkait, kunjungan ini bermaksud untuk melihat kondisi lahan yang akan dibangun serta kondisi Asrama Mahasiswa yang saat ini memiliki daya tampung sangat terbatas.

Lahan Asrama baru berada atau bersebelahan dengan Gedung Olah raga (GOR) UNMUL dan berbatasan dengan Fakultas Hukum dan Fakultas Teknik. Lokasi yang cukup strategis ini dapat memungkinkan



Ir. M. Hidayat, MM

diintegrasikannya Asrama dengan Pusat Kegiatan (GOR) serta kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Lokasi ini telah dilakukan pematangan lahan, pada tahun 2017 lalu dan memiliki akses yang sangat lancar dari dan ke lokasi.

Sesuai design yang telah dibuat, Rusunawa Mahasiswa diharapkan dalam bentuk dua tower untuk putra dan putri dengan luas bangunan 14.000 m2 dan jumlah kamar 500 buah dimana setiap kamar terdiri atas minimal dua hingga empat tempat tidur atau keseluruhan dapat menampung sekitar lebih dari 2000 mahasiswa. Selain itu, dilengkapi dengan elevator, meubelair, aula pertemuan, lobby, restoran/kantin, sarana olah raga, mini-market dan landscape serta tempat parkir yang cukup.

“Apa yang sudah kita proses di Kementerian, hari ini dilakukan visitasi langsung ke lapangan menindaklanjuti proposal yang sebelumnya sudah kami ajukan ke Kementerian. Seiring dengan jumlah mahasiswa yang semakin meningkat, yakni terdapat sekitar 32 ribu mahasiswa yang terdaftar di UNMUL. Hal ini mendorong adanya peningkatan beberapa sarana dan prasarana pendidikan. Salah satunya adalah kebutuhan akan gedung Asrama Mahasiswa atau Rusunawa Mahasiswa,” tegas Rektor UNMUL setelah kunjungan ini.

Oleh karena itu, Guru Besar dalam bidang pengembangan wilayah dan ilmu pemerintahan itu menyebutkan, dianggap perlu UNMUL memiliki Asrama mahasiswa yang dapat menampung setidaknya-tidaknya mahasiswa baru yang berasal dari luar Kota Samarinda.

“Ke depan kita akan melengkapi berkas – berkas yang harus dipersiapkan dan kita sudah siap, misalnya sertifikat dan lainnya kita sudah punya semua. Dari empat bulan target yang ditentukan, diusahakan tahun ini sudah mulai dibangun tiga lantai. Paling lambat pada Januari tahun 2021,” harapnya.

Diketahui, Asrama Mahasiswa yang diusulkan ini, akan diperuntukkan untuk dihuni oleh mahasiswa baru, khususnya yang berasal dari luar Kota Samarinda, dengan daya tampung sekitar 2000 mahasiswa. Setiap mahasiswa baru yang menempati asrama ini hanya diperkenankan menempati selama satu tahun, dan untuk tahun selanjutnya akan diisi oleh mahasiswa baru tahun berikutnya. (hms/frn)



Fakultas Hukum UNMUL dan MK Gelar Seminar Nasional

Fakultas Hukum (FH) Universitas Mulawarman (UNMUL) bekerja sama dengan Mahkamah Konstitusi (MK) Republik Indonesia (RI)

menyelenggarakan seminar nasional yang dilaksanakan di Ruang Serbaguna Lantai Empat Rektorat UNMUL, Sabtu (29/2). Kegiatan ini mengangkat tema Penyelesaian Perkara Sengketa Hasil Pilkada di Mahkamah Konstitusi: Menjaga Demokrasi Bermartabat, Meneguhkan Negara Hukum Indonesia.

Semnas ini dihadiri Wakil Ketua MK RI Prof. Dr. Aswanto, S.H., M.Si., DFM sebagai pembicara utama. Bertindak sebagai narasumber antara lain, Hakim Konstitusi RI Prof. Dr. Arif Hidayat, S.H., M.S, Sekretaris Jenderal MK Prof. Dr. M. Guntur Hamzah, S.H., M.H, dan Panitera MK Muhidin serta dari Dosen Fakultas Hukum Herdiansyah Hamzah, S.H., LL.M.

Dekan Fakultas Hukum UNMUL Dr. Mahendra Putra Kurnia, S.H., M.H, dalam laporannya menyampaikan kegiatan seminar nasional ini merupakan rangkaian dari kegiatan yang nantinya puncak kegiatan ada di Bulan

September yaitu kegiatan Festival Konstitusi dan Anti Korupsi Tahun 2020. "Agenda tersebut merupakan event nasional yang melibatkan 4 lembaga yaitu MK RI, MPR RI, KPK dan juga UNMUL. Jadi, kegiatan kali ini adalah kegiatan pendahuluan sebelum nantinya di Bulan September kegiatan Festival Konstitusi dan Anti Korupsi. Jadi, hari ini kita melaksanakan seminar nasional terlebih dahulu," paparnya.

Sementara, Rektor UNMUL yang dalam kesempatan kali ini diwakili oleh Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat Dr. Ir. Bohari Yusuf, M.Si mengatakan UNMUL sangat berterima kasih yang tidak terhingga dan merupakan kehormatan yang besar sekali atas kedatangan Wakil Ketua MK beserta

jajarannya yang bersedia berkunjung ke UNMUL dan kami juga berterima kasih atas terselenggaranya agenda ini.

"Tema ini sangat penting karena di Kalimantan Timur (Kaltim) tahun ini juga terselenggara Pilkada 9 dari 10 kabupaten atau kota yang ada di Kaltim. Seminar nasional ini sangat bermanfaat bagi kita semua," terangnya.

Sementara itu, Wakil Ketua MK RI Prof. Dr. Aswanto, S.H., M.Si., DFM menyampaikan terima kasih yang sudah hadir pada acara ini dalam rangka melakukan suatu seminar yang berkaitan dengan penyelesaian sengketa Pilkada tahun 2020. "Kita paham bahwa keberadaan MK sebagai salah satu anak kandung dari demokrasi, tentu dalam rangka mewujudkan kehidupan negara yang demokratis," ujarnya.

Demokrasi yang konstitusional, lanjut Prof. Aswanto, adalah demokrasi yang menentukan saran-saran normatif





UNMUL Bersama 3 PTN Teken MoU

Sabtu, (08/02) Universitas Mulawarman (UNMUL) melaksanakan Memorandum of Understanding (MoU) bersama Universitas Negeri Makassar (UNM) yang dilaksanakan di Menara Pinisi UNM Lantai 14 Makassar.

Dari pihak UNMUL Rektor Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si, Wakil Rektor Bidang Akademik Prof. Dr. Ir. Mustofa Agung Sardjono, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Dr. Ir. Encik Akhmad Syaifudin, M.P, Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama dan Humas Dr. Ir. Bohari Yusuf, M.Si.

Selain melaksanakan MoU antar Universitas kegiatan ini juga dirangkai dengan penandatanganan Memorandum of Agreement (MoA) atau Perjanjian Kerjasama yang merupakan bentuk tindak lanjutan setelah terjalannya Nota Kesepahaman (MoU). Beberapa fakultas yang melaksanakan MoA antara lain Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) dan Fakultas Teknik (FT).

“Kami telah menyiapkan 2.200 Ha untuk Kampus Utama UNMUL, sehingga melalui kerjasama ini dalam jangka waktu 5 tahun ke depan kami ingin mendapatkan alumni-alumni terbaik dari UNM untuk memajukan UNMUL ke depannya,” tutur Rektor UNMUL.

Selain UNMUL turut hadir dari Universitas Palangkaraya (UPR) dan Universitas Gorontalo (UNG) untuk melaksanakan MoU. Dihadiri oleh Rektor UNG Dr. Eduart Wolok, ST., M.T., dan Wakil Rektor IV UPR Prof. Dr. Sulmin Gumiri, M.Sc

Dari Pihak UNM turut hadir Rektor UNM Prof. Dr. H. Husain Syam, M.T.P., Wakil Rektor I Prof. Dr. Rer Nat, Muharram, M.Si., Wakil Rektor III Dr. Arifuddin, M.Kes dan Wakil Rektor IV Prof. Dr. Gufran Darma Dirawan, G.Dpil.,

M.EMD. Serta beberapa Dekan UNM yang akan melaksanakan MoA bersama UNMUL.

“Kerjasama ini penting karena banyak hal yang bisa kita lakukan bersama misalnya dalam hal Akreditasi Internasional dan Program Studi serta memperkuat SDM seperti mempercepat Guru Besar yang di Universitas,” Pungkas Rektor UNM Prof. Dr. H. Husain Syam, M.T.P.

Rektor UNM juga menyampaikan rasa terima kasih kepada 3 Universitas yang hadir dengan harapan kerjasama ini akan berjalan lancar dan bermanfaat bagi kita semua serta kemajuan Universitas baik untuk UNMUL, UNG, UPR dan untuk UNM. (hms/rmy)





PENGUKUHAN 10 GURU BESAR

Rektor: Prestasi yang Sangat Berharga, Mulia serta Kebanggaan UNMUL

Universitas Mulawarman mengukuhkan 10 Guru Besar secara serentak, adalah sejarah tersendiri bagi kampus terbesar di Kalimantan Timur ini. Berdiri sejak tahun 1962, ini pertama kalinya Universitas Mulawarman mengukuhkan secara bersamaan 10 Guru Besar, suatu hal yang sangat membanggakan.



Hari ini kita menyaksikan bersama suatu prestasi yang sangat berharga dan mulia serta kebanggaan UNMUL yaitu melahirkan 10 Guru Besar yang kita cetak. Tentu kehadiran dan lahirnya Guru Besar ini tidak berdiri sendiri, tidak lain atas izin Allah SWT, do'a kita bersama, perbuatan dan upaya kita bersama secara khusus kerja keras pengabdian dan penelitian yang dilakukan oleh para Guru Besar yang hadir 10 orang pada hari ini.

Hal demikian disampaikan oleh Rektor UNMUL Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si dalam acara Orasi Ilmiah dalam rangka pengukuhan 10 Guru Besar 2019 pada sidang terbuka Senat UNMUL, dengan tema "Revitalisasi

Fungsi dan Manfaat Ekosistem Tropis Lembap. Kegiatan ini dilaksanakan di Ruang Serbaguna Lantai Empat Rektorat UNMUL, Selasa (25/2).

"Saya tentu terharu dan bangga karena satu prestasi yang memang kami impikan dan canangkan di tahun 2019 Insha Allah target kami kemarin melahirkan 10 Guru Besar. Alhamdulillah target yang kami canangkan ternyata terlampaui yaitu 12 orang tapi yang hari ini pengukuhan baru 10 orang. Artinya ini sebagai bentuk indikator dan informasi kepada kita semua bahwa pidato atau orasi ilmiah pengukuhan Guru Besar adalah nantinya menjadi suatu kewajiban bagi seorang Guru Besar sebagai bentuk tanggung jawab dan informasi kepada kita semua sehingga masyarakat mampu memahami, mengerti dan mengetahui keahlian para Guru Besar yang kita hadirkan pada hari ini," tutur Prof. Masjaya.



Lebih lanjut, Guru Besar dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) menambahkan, Insha Allah tahun 2020 UNMUL menargetkan 15 Guru Besar bahkan bisa 20 orang. Mohon do'a dan dukungannya Insha Allah target yang kami canangkan akan lahir apa yang menjadi harapan kami. Pengukuhan 10 Guru Besar ini merupakan sebagai bentuk atau gambaran kebersamaan, ataupun sebagai informasi. "Bahwa ini juga sebagai bentuk jawaban setelah ditunjuknya Kalimantan Timur (Kaltim) menjadi Ibu Kota Negara (IKN) ada keraguan mampu apa tidak masyarakat secara SDM di Kaltim untuk menjadi suatu Ibu Kota Negara (IKN), mampu apa tidak masyarakat menjadi penduduk Ibu Kota Negara, mampu apa tidak mencukupi kebutuhan sehari-hari, jawabannya hari ini bisa dibuktikan," ungkapnya.

"Kenapa saya katakan bisa dibuktikan, karena hampir semua kebutuhan masyarakat yang menjadi kebutuhan dasarnya hari ini secara ilmiah mampu dipertanggungjawabkan dan disampaikan oleh para Guru Besar. Saya contohkan misalnya ada salah seorang Guru Besar yang coba mengangkat padi lokal menjadi suatu kebanggaan Kaltim, ada Guru Besar yang mengangkat ikan perairan tentu dengan penanggulangan dan upaya penyakit yang akan dicoba digulirkan, ada Guru Besar yang mengangkat batu bara, ada Guru Besar yang mengangkat bahasa dan budaya, ada Guru Besar mengangkat hutan non kayu dari sisi pendekatan ekonomi, ada Guru Besar yang mengangkat kedaulatan energi, ada Guru Besar yang mengangkat akuakultur, bahkan yang tak kalah pentingnya dari seluruh aktivitas perlu diaudit, ada juga Guru Besar yang mampu mengaudit aktivitas ini," jelasnya.

"10 Guru Besar ini kami tunggu karya nyatanya, bukti keilmuannya, aktivitasnya dalam menjawab semua problem dan menjawab semua keraguan masyarakat. Yakin saya, kalau 10 Guru Besar ini bersatu Kaltim Insha Allah dan UNMUL menjadi terbaik di Indonesia." harapnya.

"Insha Allah bertambahnya Guru Besar setiap tahun merupakan bagian dari upaya untuk membesarkan dan mengangkat UNMUL tentu tidak hanya berhenti pada pengukuhan hari ini yang dituntut, ditunggu bahkan akan menjadi tagihan bagi

masyarakat dimana padi lokalmu, dimana batu baramu, dimana kedaulatan energimu, dimana ikan pesisirmu dan segala macam obatnya, dimana hutan-hutan ekonomimu yang bisa dikembangkan bahkan bagaimana upaya memberikan keterbukaan dan akuntabilitas dari seluruh aktivitas," pintanya.

Sebagai tambahan informasi juga, Ke-10 Para Guru Besar tersebut menyampaikan orasi ilmiah secara bergantian masing-masing selama 15 menit. Satu diantara yang dikukuhkan pada hari ini ada Guru Besar termuda yang berusia 39 tahun yaitu Prof. Dr. Esti Handayani Hardi, S.Pi., M.Si dari Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK). (hms/zul)



BELAJAR DARI PEMINDAHAN IBU KOTA NEGARA DI MYANMAR



Dadang Ilham K. Mujiono
Dosen Program Studi Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNMUL

Sebagaimana yang kita ketahui, terpilihnya Samboja dan Sepaku sebagai wilayah IKN baru Indonesia karena dua wilayah ini berdekatan dengan Samarinda dan Balikpapan yang memiliki kelengkapan infrastruktur cukup baik dan menjadi kota penyanggah. Harapannya kedepan IKN baru tidak akan menjadi kota "hantu" seperti yang dialami oleh Naypyidaw, IKN baru yang dimiliki Myanmar (Burma).



Myanmar sendiri memulai proyek pengerjaan pemindahan IKN sejak 2002, dan hanya dalam waktu tiga tahun tepat pada tanggal 6 November 2005 pusat pemerintahan Myanmar yang semula di Yangon resmi dipindahkan ke Naypyidaw. Uniknya pemerintah yang berkuasa pada itu tidak menjelaskan secara detail alasan pemindahan ibu kota negara. Istilah Naypyidaw sendiri baru resmi diluncurkan sebagai nama IKN pada 27 Maret 2006, dimana pada saat itu dilaksanakan parade militer besar-besaran yang melibatkan kurang lebih 12.000 pasukan militer dalam rangka peringatan revolusi Burma tahun 1945 melawan okupasi Jepang terhadap Myanmar ("Burma's new capital stages parade", 2006). Pada parade tersebut, dipusatkan di wilayah yang berdekatan dengan lokasi 3 patung besar raja-raja Myanmar yang menurut sejarah dianggap sangat berhasil memimpin Myanmar, yakni Raja Anawrahta, Bayinnaung dan Alaungpaya. Kemudian dimomen inilah, istilah Naypyidaw resmi diluncurkan dan digunakan sebagai nama IKN baru Myanmar, dan tepat di tahun 2012 seluruh pekerjaan konstruksi pemindahan IKN Myanmar dinyatakan selesai. (Naypyidaw, 2020).

Terlepas dari beragam rumor mengenai Naypyidaw, wilayah ini memiliki keunikan tersendiri. Harian Telegraph dari United Kingdom menyatakan bahwa Naypyidaw sebagai the world's weirdest capital city (Smith, 2019). Hal ini disebabkan karena beberapa persoalan yang ada di Naypyidaw. Layaknya sebagai sebuah ibu kota, seharusnya dipenuhi dengan kepadatan penduduk yang banyak, namun nyatanya Naypyidaw sangatlah sepi dan terkesan menjadi kota yang

ditinggalkan. Penyebab utamanya adalah kota ini berjarak sangat jauh dari kota penyanggah yakni Yangon yang berjarak 367,2 km sehingga untuk wilayah baru, kota ini mengalami kesulitan mendatangkan banyak orang. Kemudian hal yang tidak dapat dipungkiri, Naypyidaw adalah wilayah yang sangat luas dengan total 2.723 mil persegi atau setara dengan 705.253,8 hektar dan hanya dihuni oleh 924,608 penduduk (Smith, 2019). Luas total yang dimiliki Naypyidaw tujuh kali lebih besar dari Singapura. Bahkan jalan raya menuju gedung parlemen memiliki 20 jalur namun hanya ada beberapa kendaraan yang melintasinya. Beberapa rumor menyatakan bahwa lebarnya ukuran jalan raya tersebut agar dapat digunakan sebagai landasan pacu pesawat apabila terdapat demonstrasi revolusi dengan skala yang besar.

Untuk mendatangkan penduduk, pemerintah Myanmar bahkan telah membuka wilayah yang diperuntukan untuk kompleks kedutaan, diikuti dengan fasilitas lainnya seperti empat lapangan golf, bandara, mal, restoran dan berbagai infrastruktur lainnya. Namun pada kenyataannya Naypyidaw masih mengalami kesulitan untuk mendatangkan jumlah penduduk (Yu, 2019). Bahkan kompleks kedutaan yang disediakan untuk para diplomat tetap sepi karena sebagian besar pejabat diplomatik lebih memilih menetap di Yangon. Tidak hanya pejabat diplomatik, para legislator dan berbagai pekerja asing pun lebih memilih mengambil penerbangan ke Naypyidaw dan kembali pulang ke Yangon setelah pekerjaan mereka selesai (Yu, 2019). Akibatnya investasi menjadi terhenti karena prospek pertumbuhan penduduk rendah.

Indonesia sebagai negara yang ingin memindahkan ibu kotanya tentu harus belajar dari kasus yang dialami Myanmar.



Jika membandingkan sejarah dan alasan pemindahan ibu kota Myanmar memang terdapat perbedaan dengan Indonesia. Perpindahan IKN Myanmar lebih mengarah pada faktor kondisi politik internasional dan ketakutan rezim junta militer di Myanmar. Mengingat pada saat itu rezim Saddam Hussein di Iraq berhasil dikalahkan oleh Amerika Serikat (AS) dan Myanmar dibawah pemerintahan Junta Militer merasa kekuatan barat bisa saja menyerang pemerintahan junta militer lainnya, dan salah satunya Myanmar (Yu, 2019). Terlebih pada tahun 2006, AS dan negara-negara European Union (EU) mengancam akan memboikot pelaksanaan rangkaian acara tahunan ASEAN apabila Myanmar menjadi ketua tahunan ASEAN di tahun 2006, dan menghentikan berbagai bantuan

kemanusiaan untuk korban tsunami dan bencana lainnya di Asia Tenggara. Karena keadaan mendesak, maka Myanmar sepakat untuk memberikan palu kepemimpinan tahunan ASEAN ke Filipina. Adapun tuntutan AS dan EU selain untuk menghilangkan kekuasaan junta militer di Myanmar, negara-negara Barat ini meminta Myanmar untuk segera melakukan pemilihan umum secara demokrasi dan melepaskan tahanan politik pro demokrasi Aung San Suu Kyi ("Myanmar gives up 2006 ASEAN chairmanship", 2005).

Melihat kondisi yang mendesak Myanmar, maka pemerintahan junta militer memandang perlu memindahkan ibu kota ke wilayah yang lebih secure (aman) dari kemungkinan serangan yang dilakukan oleh para musuh, mengingat lokasi Yangon berada di pesisir pantai dan aksesibilitas musuh untuk datang ke wilayah pesisir akan sangat mudah.



Sedangkan Naypyidaw berjarak 367,2 km dari Yangon dan berada tepat di tengah daratan Myanmar, sehingga menurut pengamat militer tentu wilayah ini akan lebih sulit bagi para musuh untuk menyerang ibu kota baru Myanmar khususnya melalui jalur laut.

Maka dari itu, jika kita bandingkan dengan alasan pemindahan IKN di Indonesia, tentu sangatlah berbeda. Namun tetap saja, menurut penulis pemerintah Indonesia harus banyak belajar dari pemindahan IKN di Myanmar. Indonesia kedepan mungkin saja akan mengalami hal yang sama seperti yang dialami oleh Myanmar karena yang berpindah hanyalah pusat pemerintahan, para pejabat dan pegawai IKN kemungkinan tetap akan kembali ke kampung halaman ketika diakhir

pekan. Kekhawatiran ini juga ditambah dengan masih ditetapkannya Jakarta sebagai pusat perekonomian dan bisnis. Sebagai IKN baru di Kukar dan PPU, seharusnya pemerintah Indonesia tidak hanya fokus memindahkan pusat pemerintahan, namun memastikan bahwa wilayah IKN harus dilengkapi dengan berbagai sarana agar pejabat dan pegawai dapat menetap dan bahkan menjadi magnet baru bagi penduduk untuk menetap. Contohnya saja penyediaan sarana pendidikan, layanan kesehatan, tempat hiburan, infrastruktur transportasi yakni bandara yang dapat menjangkau seluruh wilayah Indonesia dan internasional serta venue olahraga berkelas dunia yang dapat digunakan untuk kegiatan olahraga internasional seperti Asian Games, Olimpiade dll. Kemudian convention hall atau gedung-gedung pertemuan untuk pelaksanaan even internasional seperti Miss World, ASEAN Summit dll. Untuk itu, pemerintah Indonesia dapat mencontoh bagaimana Washington DC dan Canberra mengelola ibu kota negaranya, dimana dua kota ini selain menjadi pusat pemerintahan juga menjadi pusat penelitian dan ilmu pengetahuan. Sehingga harapannya kedepan IKN baru Indonesia dapat menjadi barometer pembangunan nasional terkait dengan smart city dan sebagai pusat ilmu pengetahuan khususnya mengenai hutan tropis serta menjadi pusat baru pendidikan di Indonesia yang digunakan untuk mempersiapkan sumber daya manusia masa depan Indonesia. **



Kembangkan Asman Toga, Alumni Fakultas Farmasi UNMUL Sabet Juara Nasional

Menjadi tenaga kesehatan di tengah masyarakat merupakan tanggung jawab yang berat. Terlebih menjadi tenaga kesehatan di daerah perbatasan Indonesia–Malaysia. Hal inilah yang dirasakan oleh M. Akbar, S.Farm., Apt, alumni Fakultas Farmasi (FF) Universitas Mulawarman (UNMUL) Angkatan 2008. Ia di terima sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) PNS untuk penempatan di Puskesmas Krayan, Kecamatan Krayan, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara.

Daerah yang begitu jauh dari pusat kota, ditambah akses yang saat ini hanya mampu ditempuh dengan pesawat terbang. Membuat ketersediaan fasilitas untuk kelayakan kesehatan pun terbatas. Hal ini memacu Akbar, sapaan akrabnya, untuk mengembangkan potensi obat tradisional yang telah ada disana sebagai terapi.

Melalui program Asuhan Mandiri Tanaman Obat Keluarga (Asman Toga).

Akbar mencoba untuk melakukan inovasi, agar masyarakat mampu memelihara kesehatan secara mandiri. Sehingga masyarakat biasa produktif dari aspek sosial, ekonomi, budaya, lingkungan, dan kesehatan.

Inovasi Asman Toga yang dikembangkan oleh Akbar, tertuang dalam sebuah makalah yang berjudul "Pertolongan Pertama pada Keluarga (P3K) dengan Asuhan Mandiri Taman Obat Keluarga (Asman Toga) Plus Akupresure dan PITON (Profil Tumbuhan Obat Krayan) Menuju Masyarakat Perbatasan Produktif. Makalah ini dipaparkan pada malam Penganugerahan Nakes Teladan di Puskesmas Tingkat Nasional oleh Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Republik Indonesia, dalam rangka memperingati Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke-55 di Jakarta pada tanggal 12 November 2019 tahun lalu.

Dari paparannya tersebut,

Akbar memperoleh predikat Tenaga Kesehatan Terbaik ke-3 tingkat Nasional. Penghargaan ini tidak hanya membuat Akbar bangga, namun juga almamater Akbar yakni Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman serta Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara turut bangga. Menurut Akbar, apa yang telah dilakukannya ini tak terlepas dari pengalaman yang pernah didapatkan semasa kuliah.

"Alhamdulillah saat kuliah saya banyak belajar, terlebih belajar berorganisasi. Saya mendapatkan kesempatan untuk bisa mengembangkan diri saat ikut organisasi di kampus dan ini menjadi bekal saya untuk bisa berkembang. Jadi tidak hanya akademik yang perlu di perkuat namun juga organisasi" papar Akbar pada Seminar Nasional Kefarmasian baru-baru ini.

Harapan Akbar, agar penghargaan seperti ini dapat juga diperoleh alumni Fakultas Farmasi UNMUL lainnya. Serta menjadi penyemangat bagi mahasiswa Fakultas Farmasi UNMUL yang saat ini masih kuliah. (hms/FF/MP/hms/zul)



Mahasiswa Fakultas Farmasi UNMUL Ikuti Ajang Diplomasi Internasional

Selama empat hari sejak tanggal 15 hingga 18 Februari 2020 lalu, Nur Diana Amiarti, Mahasiswa Program Studi (Prodi) Sarjana Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman (UNMUL) mengikuti rangkaian acara Asia Youth International Model United Nations (AYIMUN) di Kuala Lumpur, Malaysia. Acara tersebut diselenggarakan sebuah NGO (Non Governmental Organization) yang bermarkas di Malaysia.

Menurut Diana, sapaan akrab gadis berjilbab ini, bahwa acara tersebut ditujukan bagi para pemuda-pemudi yang ada di Asia. Seluruh peserta melaksanakan simulasi sidang lainnya sidang di Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Mereka menjadi delegasi dari berbagai negara di dunia.

Tak hanya melaksanakan sidang, kegiatan yang diikuti oleh 2000 peserta ini juga mengajak seluruh peserta untuk mengkaji isu-isu global yang

saat ini berkembang. Kemudian peserta diajarkan untuk melakukan debat terhadap isu tersebut.

AYIMUN 2020, merupakan penyelenggaraan yang ke-lima. Pada tiap penyelenggaraannya, jumlah peserta selalu bertambah. Mengingat pengalaman yang akan didapat oleh peserta sangat luar biasa. Hal ini juga yang menjadikan Diana ikut terlibat di acara tersebut. Pada kesempatan simulasi sidang PBB, Diana memerankan diri menjadi delegasi dari Negara Libanon. Tentu tidak mudah untuk menjadi delegasi dari Negara lain.

“Saya mendapatkan pengalaman untuk memodelkan sidang PBB khususnya mengenai UNHCR, yakni unit yang khusus membahas tentang pengungsi. Oleh sebab itu saya menjadi delegasi dari Negara Libanon,” tutur mahasiswa semester 4 itu.

Tak hanya melakukan simulasi sidang dan debat. Diana juga berkesempatan untuk memberikan penampilan berupa cultural performance. Pada kesempatan lain, Diana juga mempelajari mengenai proses pembuatan draft resolusi PBB. Dimana draft tersebut, merupakan suatu dokumen kesepakatan internasional yang wajib diikuti oleh seluruh anggota PBB. (hms/ff/mp/hms/zul)





Pecahkan Rekor SKD CPNS Samarinda, Alumni Fakultas Farmasi UNMUL Duduki Peringkat Satu

bersama panitia lokal dari Samarinda. Apabila mengacu pada pengumuman yang diterbitkan oleh Walikota Samarinda tentang Seleksi Penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Pemerintah Kota (Pemkot) Samarinda Tahun Anggaran 2019, formasi yang dipilih oleh Wulan hanya terdapat 1 kuota saja. Sementara, pendaftar pada formasi tersebut sebanyak 64 orang.

"Saya mendaftarkan diri di Puskesmas Baqa, Samarinda Seberang. Untuk total pelamar formasi apoteker se-Kota Samarinda sebanyak 300 orang lebih. Sementara untuk formasi yang saya pilih ada 64 orang yang mendaftar mengikuti seleksi," papar Apoteker kelahiran tahun 1997 ini.

Wulan menjadi perhatian publik dikarenakan hasil SKD yang ia peroleh mampu memecahkan rekor hasil SKD di Kota Samarinda. Total nilai yang ia peroleh adalah 409 poin dengan rincian TWK 115 poin, TIU 140 poin, dan TKP 154 poin. Hasil ini mampu menggeser kandidat lainnya yang memperoleh nilai 406.

Dengan bekal poin tinggi tersebut, Wulan memiliki peluang yang besar untuk memperoleh formasi CPNS

Apoteker Puskesmas Baqa. Hingga informasi ini dimuat, Wulan masih menduduki peringkat pertama peserta CPNS Kota Samarinda yang memperoleh nilai tertinggi. Tertinggal satu tahap ujian lagi yang perlu dilalui oleh Wulan, yakni Seleksi Kemampuan Bidang (SKB) yang sedianya akan dilaksanakan pada bulan April.

Semoga diberikan kelancaran dan kemudahan untuk bisa berbakti dan mengabdikan untuk Negara dan bangsa. Serta kesuksesan menyertai seluruh alumni Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman. (hms/FF/MP)

Penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) tahun pengangkatan 2019 telah menarik banyak pelamar. Tak kurang dari 4 juta pelamar seluruh Indonesia akan mengikuti Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) yang terdiri dari Tes Wawasan Kebangsaan (TWK), Tes Intelegensia Umum (TIU) dan Tes Karakteristik Pribadi (TKP). Badan Kepegawaian Nasional (BKN) menetapkan sebanyak 152.286 formasi CPNS yang tersebar di 68 kementerian/ lembaga dan 462 pemerintah daerah.

Tak terkecuali dengan Kota Samarinda yang membuka kuota CPNS sebanyak 221 formasi. Hal ini juga menarik minat 'pejuang' CPNS untuk mendaftar. Termasuk Wulan Nur Safitri, alumni Fakultas Farmasi (FF) Universitas Mulawarman (UNMUL) angkatan 2014 yang turut mendaftar pada formasi tenaga kesehatan untuk tenaga apoteker ahli pertama. Wulan, sapaan akrabnya, baru saja menyelesaikan perkuliahan profesi apoteker tahun 2019 kemudian mendaftarkan diri menjadi CPNS.

Sama halnya dengan peserta CPNS lainnya, Wulan mengikuti SKD yang diselenggarakan pada hari Kamis (13/2) pekan yang lalu. Ia bersama 600 pelamar lainnya mengikuti seleksi yang diselenggarakan oleh panitia pusat



PELATIHAN MODUL II

PRAKTIK BAIK PEMBELAJARAN UNTUK DOSEN LPTK MITRA
UNIVERSITAS MULAWARMAN DAN IAIN SAMARINDA

Samarinda, 10 - 12 Maret 2020



1. @tanotofoundation 2. @tanotofoundation 3. @tanotofoundation 4. @tanotofoundation 5. @tanotofoundation

JAMBORE IX STATISTIKA IX

Karya Tulis Ilmiah
Tingkat Mahasiswa Se-Indonesia
Biaya Pendaftaran : Rp200.000,-/regu
Pengumpulan Abstrak 18 Nov 2019 s/d 4 Jan 2020
Pengumpulan Full Paper: 7 Jan 2020 s/d 15 Feb 2020
Presentasi Karya: 14 Maret 2020

Pekan Analisis Statistik
Tingkat Mahasiswa Se-Indonesia
Pendaftaran : 18 Nov 2019 s/d 31 Jan 2020
Tahap Pengisahan: 4 Feb s/d 10 Feb 2020
Final: 13 & 14 Maret 2020
Biaya Pendaftaran Pengisahan : Rp20.000,-/regu
Final : Rp200.000,-/regu

Infografis
Tingkat Mahasiswa Se-Indonesia
Biaya Pendaftaran : Rp35.000,-/regu
Pendaftaran dan Pengumpulan Karya
18 November 2019-14 Februari 2020

Karya Tulis Ilmiah
Tingkat SMA/ sederajat Se-Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
Pendaftaran dan Pengumpulan Full Paper:
Golombang I: 18 Nov 2019 s/d 31 Des 2019
Golombang 2: 1 Jan 2020 s/d 15 Feb 2020
Biaya Pendaftaran :
Gel. I : Rp100.000,-/regu
Gel. II : Rp120.000,-/regu

Olimpiade Statistika
Tingkat SMA/ Sederajat Se-Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
Pendaftaran : 18 Nov s/d 8 Feb 2020
Biaya Pendaftaran : Rp100.000,-/orang
Pengisahan: Sabtu, 22 Februari 2020
Final: Sabtu, 13 Maret 2020

Timeline

- 7 Januari 2020: Pengumuman Lolos Abstrak LKTI Tingkat Mahasiswa Se-Indonesia
- 17 Februari 2020: Open Like Infografis s/d 22 Feb 2020
- 22 Februari 2020: Pengumuman Seleksi Full Paper s/d 27 Feb 2020; Registrasi Ulang & Pembayaran PAS s/d 23 Feb 2020; Pengumuman Lolos Pengisahan Olimpiade Statistika
- 12 Maret 2020: Technical Meeting Pekan Analisis Statistika
- 13 Maret 2020: Pembukaan Jambore Statistika IX
- 14 Maret 2020: Final LKTI tingkat SMA/ Sederajat dan Pembagian Hadiah bagi pemenang LKTI Mahasiswa; Pengumuman Pemenang Infografis

TOTAL HADIAH Rp.25.000.000

Contact Person:
ARJUN (081346418891)
INDRA (082357826573)

Instagram: @himastanmul, @jamborestatistika, @himastanmul, @himasta.unmul, @jamborestatunmul@gmail.com

11th MULAWARMAN PHARMACEUTICAL CONFERENCE

"Menakar Strategi Efektif Laboratory of Pharmaceutical Research and Development for Pharmaca Discovery"

Fakultas Farnasi UNMUL
Sebagai Pusat Penemuan dan Pengembangan *Pharmaca* (Obat, Kosmetik, Nurtasetikal dan Alat Kesehatan) untuk Indonesia

26-27 Februari 2020
Auditorium UNMUL Samarinda Kalimantan Timur

6 SKP IAI

Narasumber :

- 1. Prof. Dr. Laode Rija'i, M.Si**
(Dekan Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman)
- 2. Prof. Dr. Unang Supratman, MS**
(Kepala Laboratorium Sentral Universitas Padjajaran)
- 3. Prof. Dr. Toto Subroto, M.Sc**
(Kepala Pusat Riset Bioteknologi Molekuler dan Bio-informatika Universitas Padjajaran)
- 4. Dr. Rohadi Awaludin, M.Si**
Kepala Pusat Teknologi Radioisotop dan Radiofarmaka Badan Teknologi Nuklir Indonesia)
- 5. Prof. Dr. Anas Subarnas, M.Sc., Apt**
(Guru Besar Ilmu Farmasi Universitas Padjajaran)
- 6. Prof. Dr. Irmanida Batubara, M.Si**
(Kepala Pusat Studi Biofarmaka Institut Pertanian Bogor)
- 7. Prof. Dr. Husein H. Bahti**
(Guru Besar Ilmu Kimia Universitas Padjajaran)

Present by Fakultas Farmasi



Kaltim Berdaulat
INDONESIA MAJU

"Kalimantan Timur Berdaulat Untuk Indonesia Maju"

UNIVERSITAS MULAWARMAN
MENGUCAPKAN

Dirgahayu

PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR KE-63

9 JANUARI 1957 - 9 JANUARI 2020



REKTOR UNIVERSITAS MULAWARMAN
Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si

ISRAN NOOR

GUBERNUR PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
Dr. Ir. H. Isran Noor, M.Si

www.unmul.ac.id

[f @universitasmulawarman](https://www.facebook.com/universitasmulawarman) [@unmul](https://www.instagram.com/unmul) [@unmul](https://www.twitter.com/unmul)



Akreditasi **A**